

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi sangat mendorong perancangan pengolahan data supaya dapat menghasilkan informasi yang baik, berkualitas dan bermanfaat, sangat diperlukan strategi dalam pengolahan data tersebut dan untuk itu diperlukan sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan diperlukan perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Aktivitas yang dilakukan di perusahaan ini dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang aktivitas/kegiatan perusahaan tersebut agar dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat dan dapat dipercaya dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku. Salah satu bagian yang dibutuhkan sistem informasi adalah bagian akuntansi pendapatan, yang digunakan untuk membuat/menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan.

Peneliti melakukan penelitian pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi ini melaksanakan pengelolaan penyewaan lapangan futsal, mengingat jasa sewa lapangan yang cukup berkembang sehingga dibutuhkan sistem yang dapat membantu operasional usaha ini, dan bisa meningkatkan pelayanan dalam jasa penyewaan lapangan futsal. Bumdes Lapangan futsal sistem yang berjalan dalam melaksanakan pengelolaan penyewaan masih kurang optimal, masih menggunakan media kertas dan masih terjadi kesulitan pada saat membuat laporan.

Melihat kelemahan yang ada pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi tersebut, penulis bermaksud membantu mempermudah Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan keuangan, yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam pembuatan laporan keuangan. Penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi Pendapatan lapangan Futsal pada Desa Pagerwangi menggunakan Aplikasi berbasis web penulis berharap dengan

adanya perancangan sistem ini dapat membantu Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi dalam proses pencatatan Laporan Keuangan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PADA BUMDES LAPANGAN FUTSAL DESA PAGERWANGI BERBASIS WEB”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi permasalahan yang dibahas yaitu sebagai berikut :

- A. Bagaimana Sistem Akuntansi pendapatan pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi.
- B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi Pendapatan pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi Berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

- A. Penulis meneliti sistem informasi akuntansi Pendapatan pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi.
- B. Peneliti melakukan penelitian dengan membuat laporan keuangan yang dirancang sesuai dengan standar akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan adalah laporan keuangan pendapatan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sitem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi Berbasis web.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian adalah:

- A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi Pendapatan pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pada Bumdes Lapangan Futsal Desa Pagerwangi Berbasis web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Indiwana Seto wahjuwibowo menerangkan bahwa: “unit analisis adalah masing-masing unit yang dianalisa, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif”[3].

Definisi unit analisis menurut Morrisson dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survei, bahwa unit analisis adalah “seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit analisis dan menjelaskan berbagai perbedaan di antara unit analisis tersebut”[4].

Berdasarkan definisi diatas, penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Pendapatan yang berada di Bumdes Lapangan futsal Desa pagerwangi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut M. Burhan Bungin adalah sebagai berikut, “populasi adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber penelitian”[5].

Adapun definisi lain menurut Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas sebagai berikut, “Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji” [6].

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari seluruh item atau individu yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang sama.

Definisi sampel menurut Definisi sampel menurut Indra Jaya sebagai berikut, “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”[7].

Menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati sampel adalah “sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi”[8].

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulisan adalah sampel sistem informasi akuntansi tahun 2019-2020.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi, mengatakan bahwa desain penelitian adalah:

1. “Sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian.
2. Kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variable dalam kajian tersebut.
3. Sebuah Cetak Biru (blueprint) yang memberikan garis besar setiap prosedur mulai dari hipotesis sampai dengan analisis data" [9].

Definisi Objek Penelitian menurut Indra Jaya, objek penelitian merupakan “sesuatu yang akan menjadi bahan perhatian penelitian kita”[7].

Objek penelitian ini penulis menguraikan penjelasan-penjelasan tentang sistem informasi akuntansi pendapatan bumdes lapangan futsal pada desa Pagerwangi dan merancang suatu sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan aplikasi berbasis web.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Juhana Nasrudin dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pendidikan Penelitian: buku ajar praktis cara membuat penelitian, desain penelitian adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”[10]. Sedangkan menurut Burhan Bungin desain penelitian adalah “rancangan, pedoman, ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan”[5].

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sarmanu sebagai berikut, “Jenis-jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan ada atau tidaknya perlakuan yang diberikan kepada unit yang diteliti. Jenis penelitian berdasarkan tujuan dibedakan menjadi jenis penelitian kuantitatif dan kualitatif”[11].

Sedangkan Menurut Syamsuni “jenis penelitian dibedakan menjadi penelitian deskriptif, penelitian eksploratif, dan penelitian verifikatif”[12]. Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan tujuan dari penelitian jenis penelitian dibedakan menjadi dua yaitu kuantitatif dan kualitatif.

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi data menurut Jenis data menurut Indra Jaya dibagi menjadi dua yaitu “data kualitatif adalah data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berbentuk kalimat, kata-kata atau gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan” [7].

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Julio Warmansyah “metode penelitian dapat dipahami sebagai semua metode/teknik yang digunakan untuk kontruksi dari penelitian”[13].

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif. Definisi penelitian deskriptif menurut I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum adalah “suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia”[14]. Sedangkan menurut Iwan Hermawan Penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”[15].

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa penelitian adalah pencarian kembali fakta dengan jelas secara sistematis, untuk menemukan fakta atau kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Menurut Fandi Rosi Sarwo Edi wawancara merupakan “salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi atau data”[16]. Sedangkan menurut Didin Fatihudin, dkk wawancara merupakan “suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan”[17].

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum studi kepustakaan adalah “suatu survei studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sering diteliti dengan kepustakaan sebagai sumber utama”[14].

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data mempelajari, mengkaji, dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

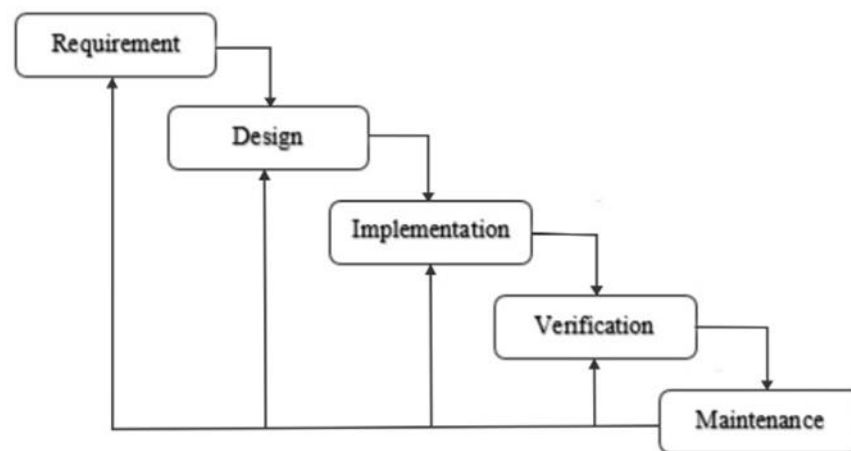
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metode menurut Fitrah dan Lutfiyah adalah “suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula”[18]. Adapun definisi menurut Sri Mulyani sebagai berikut, “Metode adalah tahap-tahap atau aturan untuk melakukan sesuatu”[19].

Berdasarkan kedua definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah kumpulan dari metode, prosedur, atau konsep untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah *waterfall*, adapun pengertian dari model pengembangan sistem waterfall menurut Syaban dan Agusdiwana Suarni adalah “sebuah contoh dari proses pembuatan sistem informasi akuntansi dimana semua proses kegiatan harus terlebih dahulu direncanakan dan dijadwalkan sebelum dikerjakan”[20]. Sedangkan menurut Rani Susanto dan Anna Dara Andriana model *waterfall* yaitu “model pengembangan yang bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan” [21].



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem *Waterfall*

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis, kegunaan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

A. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan sehingga penulis tahu apa yang dipelajari dibangku kuliah dapat diterapkan di dunia kerja dan dapat merancang sistem yang baru bagi perusahaan.

B. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini penulis berharap biasa menjadi masukan bagi mahasiswa lainnya sebagai referensi, khususnya mengenai judul perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan berbasis web.

C. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi Bumdes Lapangan futsal Desa Pagerwangi mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pendapatan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Bumdes desa pagerwangi.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dalam pembuatan tugas akhir penulis menyajikan “*time schedule*” pengerjaan dibawah ini:

Tabel 1.1 Time schedule penelitian tahun 2021

No	Kegiatan	Tahun						
		2021						
		Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	a. Pencarian perusahaan b. Pengajuan surat izin c. Pengambilan data dan interview dengan pihak perusahaan							
2	Penyusunan proposal							
3	Pengumpulan proposa							
4	Reviewer proposal							
5	Seminar proposal							
6	Revisi proposal							

7	Penyusunan laporan dan bimbingan BAB I, II, III							
8	Bimbingan Program							
9	Bimbingan BAB IV dan V							
10	Penyempurnaan TA							
11	Seminar TA							
12	Revisi TA							
13	Sidang TA							
14	Revisi Sidang TA							
15	Pengumpulan Draf TA dan CD							

1.9 Sisematika Penulisan

Sisematika penulisan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Bumdes Lapangan futsal pada desa Pagerwangi terdiri dari empat bab. Adapun susunan adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa Indonesia, Lembar judul bahasa inggris, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.
- B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dn metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sisematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan berbasis web,yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III : ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan yang penulis teliti.

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Bab ini mengurai mengenai Perancangan Sistem informasi Akuntansi Pendapatan

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengurai mengenai simpulan yang merupakan simpulan dari bab 1 sampai dengan bab 4 dan saran dari penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar putsaka dan lampiran-lampiran.